

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapat dari bab sebelumnya untuk menjawab tujuan penelitian, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh signifikan terhadap Realisasi Investasi. Perbaikan IPM mencerminkan peningkatan kapasitas pembangunan manusia melalui kemajuan pada sektor pendidikan, kesehatan, dan kualitas hidup masyarakat. Kondisi ini umumnya menciptakan lingkungan sosial ekonomi yang lebih stabil dan mendukung aktivitas produktif. Apabila kualitas pembangunan manusia menunjukkan perkembangan maka perusahaan akan memperoleh akses terhadap tenaga kerja yang lebih adaptif dan mampu mengikuti kebutuhan industri. Peningkatan IPM dapat mendorong produktivitas masyarakat secara keseluruhan, yang kemudian berdampak pada peningkatan potensi pasar dan aktivitas ekonomi sehingga berdampak juga pada peningkatan investasi.
2. Inflasi tidak berpengaruh terhadap Realisasi Investasi. Investor cenderung mempertimbangkan faktor lain yang lebih stabil dan memiliki dampak langsung terhadap biaya operasional. Struktur ekonomi daerah yang masih didominasi oleh komoditas berbasis sumber daya alam tidak terlalu sensitif terhadap fluktuasi harga konsumen karena sebagian besar operasionalnya bergantung pada ketersediaan sumber daya alam, bukan dinamika harga barang kebutuhan masyarakat. Harga komoditas primer cenderung dipengaruhi oleh pasar global, sehingga perubahan inflasi domestik tidak menjadi faktor utama dalam penentuan keuntungan. Mekanisme penetapan harga pada sektor primer biasanya mengikuti harga dunia, sehingga investor dapat menyesuaikan strategi tanpa terdampak langsung oleh inflasi regional.

3. Upah Minimum Provinsi (UMP) berpengaruh signifikan terhadap Realisasi Investasi. Kenaikan UMP memberikan tekanan terhadap biaya produksi, terutama bagi perusahaan yang bergantung pada tenaga kerja dalam jumlah besar. Investor cenderung mempertimbangkan rencana ekspansi maupun penerapan alokasi modal baru, dikarenakan peningkatan upah berdampak langsung pada struktur biaya operasional. Kenaikan UMP dapat menciptakan ketidakpastian bagi pelaku usaha, terutama ketika produktivitas tenaga kerja tidak mengalami peningkatan yang sejalan dengan kenaikan biaya tenaga kerja. Investor biasanya mengutamakan daerah yang mampu menjaga keseimbangan antara upah, produktivitas, dan efisiensi ekonomi. Apabila UMP meningkat secara signifikan tanpa adanya indikator peningkatan produktivitas, beban biaya upah yang lebih besar dapat menurunkan daya tarik investasi. UMP yang lebih tinggi mampu memicu pergeseran lokasi investasi ke wilayah dengan biaya operasional yang lebih kompetitif.
4. Tingkat Pengangguran tidak berpengaruh terhadap Realisasi Investasi. ketersediaan tenaga kerja tidak menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menentukan lokasi penanaman modal. Wilayah yang memiliki struktur ekonomi pada sektor primer berdampak pada keputusan investasi yang lebih banyak dipengaruhi oleh potensi sumber daya alam dibanding dinamika pasar tenaga kerja. Investor di sektor primer biasanya membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah terbatas dan cenderung lebih mengutamakan penggunaan teknologi serta alat berat, sehingga tingkat pengangguran tidak memberikan dampak langsung pada proses operasional. Tingginya tingkat pengangguran tidak selalu mencerminkan ketersediaan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri, sehingga keberadaannya tidak memastikan akan menarik bagi pelaku usaha.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian yang telah dilaksanakan, ada beberapa saran yang ingin disampaikan berdasarkan penelitian ini:

5.2.1 Saran Teoritis

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel bebas yang lebih beragam guna menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi Realisasi Investasi, seperti stabilitas politik, keterbukaan perdagangan, kualitas infrastruktur, harga komoditas maupun variabel lain yang berpotensi berpengaruh terhadap Realisasi Investasi.
2. Penelitian berikutnya disarankan untuk menggunakan sampel wilayah yang lebih banyak lagi dan lebih lengkap serta memperpanjang periode pengamatan supaya hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih komprehensif dan representatif sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Penelitian mendatang dianjurkan untuk memanfaatkan serta mengembangkan referensi dari penelitian terdahulu yang lebih mutakhir, serta menambah sumber rujukan dari buku-buku ilmiah guna memperkuat landasan teoritis penelitian.

5.2.2 Saran Praktis

1. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan arus investasi baik investasi asing dan investasi dalam negeri pada ketiga provinsi yang menjadi objek penelitian. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui percepatan pelayanan perizinan, peningkatan transparansi kebijakan, serta penguatan koordinasi antarinstansi agar proses investasi menjadi lebih efisien dan menarik bagi penanam modal domestik maupun asing.
2. Pemerintah diharapkan mampu menjaga dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pemeliharaan stabilitas ekonomi nasional. Stabilitas tersebut mampu memberikan sinyal positif bagi investor terhadap tingkat produktivitas ekonomi sehingga dapat menarik minat investasi.
3. Pemerintah diharapkan mampu memperkuat promosi potensi daerah dan memperluas kerja sama investasi, baik di tingkat nasional maupun internasional guna meningkatkan minat investor baru dan mempertahankan keberlanjutan investasi yang sudah berjalan.